



Pemilihan Ketua Umum IAI Gunakan Sistem E-Vote

Masa kepengurusan Ikatan Arsitek Indonesia Nasional berakhir pada bulan September 2018, untuk itu persiapan pemilihan Ketua Umum yang baru sudah mulai dilakukan semenjak bulan Awal tahun 2018.

Ada hal yang berbeda di bandingkan dengan pemilihan Ketua Umum sebelumnya, dimana pemilihan menggunakan sistem E-Vote dengan tujuan seluruh anggota bisa berpartisipasi dalam pemilihan meskipun tidak hadir dalam Musyawarah Nasional.

Dengan sistem yang baru tersebut maka Panitia Pemilihan bersama Pengurus Nasional memulai dengan menyebarkan sistem update

keanggotaan mulai bulan Juli 2018. Proses selanjutnya seluruh anggota Ikatan Arsitek Indonesia melakukan verifikasi keanggotaan, sementara setiap Pengurus Provinsi menyiapkan daftar Bakal Calon Ketua Umum. Pencalonan tersebut tidak wajib berasal dari Provinsi yang sama namun di perbolehkan mencalonkan dari Provinsi lain.

Bakal calon yang terpilih dengan suara terbanyak dari seluruh Indonesia berjumlah 7 orang yaitu:

KANDIDAT : BALON KETUM IAI

PEMILIHAN BAKAL CALON
KETUA UMUM IAI
PERIODE : 2018 ~ 2021

1

Ahmad Djuhara, IAI
03609 921 100

2

Bambang Eryudhawan, IAI
04993 961 100

3

Rizal Syarifudin, IAI
07348 961 100

4

Satrio Suryo Herlambang, IAI
06534 001 100

5

Ahmad Saifudin Muttaqi, IAI
03157 921 490

6

Muaz Yahya, IAI
04675 951 1900

7

Mukhodas Syuhada, IAI
07812 031 3000

PELAKSANAAN PEMILIHAN : 28, 29, 30 JULI 2018

KANDIDAT KETUM IAI - E-VOTE II

1

BAMBANG ERYUDHAWAN, IAI
04993 961 100
KANDIDAT KETUA UMUM IAI 2018 - 2021
<http://bit.ly/teaser-ketum1>

2

AHMAD SAIFUDIN M., IAI
03157 921 400
KANDIDAT KETUA UMUM IAI 2018 - 2021
<http://bit.ly/teaser-ketum2>

3

AHMAD DJUHARA, IAI
03609 921 100
KANDIDAT KETUA UMUM IAI 2018 - 2021
<http://bit.ly/teaser-ketum3>

1. Ahmad Djuhara, IAI
 2. Bambang Eryudhawan, IAI
 3. Rizal Syarifudin, IAI
 4. Satrio Suryo Herlambang, IAI
 5. Ahmad Syaifudin m, IAI
 6. Muaz Yahya, IAI
 7. Mukhodas Syuhada S, IAI
- Selanjutnya proses verifikasi berlangsung dimana anggota yang berhak memilih adalah mereka yang sudah masuk dalam DPT 2018. Setelah diadakan E vote 1 maka terpilih 3 orang dengan suara terbanyak yaitu:
- Dalam E vote ini, ada 3 cara yang bisa dilakukan oleh anggota, melalui SMS, Login APPS dan Login Website. Proses ini berlangsung hingga Musyawarah nasional tanggal 22 September 2018 pukul 10.00 WIB. Dalam rangkaian acara Musyawarah Nasional ke

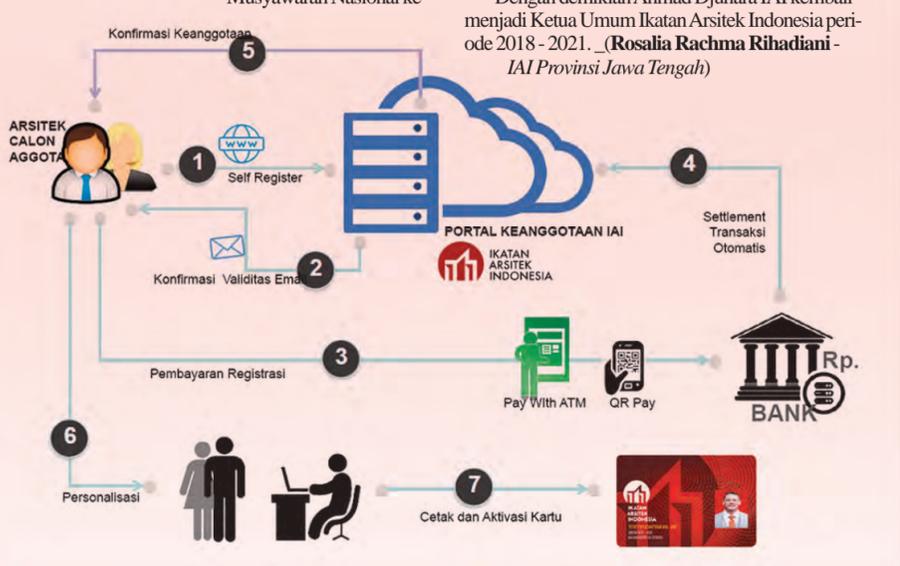
XV di Bandung, terdapat satu acara pada tanggal 21 September 2018, pukul 20.00 yaitu debat Caketum; dimana ketiga kandidat berada ide dan gagasan untuk memajukan Ikatan Arsitek Indonesia.

Pada puncak acara tanggal 22 September dimana Musyawarah Nasional XV dilaksanakan dengan agenda tunggal Pembacaan pertanggungjawaban Pengurus IAI Nasional periode 2015-2018 dan perhitungan suara melalui E Vote.

Pada Perhitungan suara melalui Evote, di hasilakan perhitungan sebagai berikut:

1. Bambang Eryudhawan, IAI memperoleh suara 30,68%
2. Ahmad Sayfudin, IAI memperoleh suara 18,77%
3. Ahmad Djuhara, IAI memperoleh suara 50,55%

Dengan demikian Ahmad Djuhara IAI kembali menjadi Ketua Umum Ikatan Arsitek Indonesia periode 2018 - 2021. *(Rosalia Rachma Rihadiani - IAI Provinsi Jawa Tengah)*



Sistem Informasi Pengelolaan Anggota IAI

Oleh: **Baju Arie Wibawa, IAI, AA**
Sekretaris Umum IAI Jawa Tengah

Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) sesuai amanat Undang-undang No 16 tahun 2017 tentang Arsitek merupakan satu-satunya organisasi profesi bagi para arsitek Indonesia. Tugas dan peran ini membawa konsekuensi meningkatnya tugas IAI untuk dapat menjangkau dan melayani arsitek di seluruh wilayah nusantara. Peran ini akan meningkatkan jumlah dan jangkauan layanan IAI ke seluruh pelosok Indonesia yang semakin besar dan meningkat terus.

Terkait dengan tuntutan dalam pengelolaan data anggota ini, maka telah mulai dipersiapkan sistem informasi keanggotaan yang terpadu yang handal dari tingkat wilayah (Kabupaten/kota), provinsi, perwakilan (luar negeri) sampai ke pusat. Tujuan dari pengembangan sistem dalam pengelolaan anggota ini adalah:

- Pengembangan sistem manajemen keanggotaan yang terintegrasi
- Memudahkan pendaftaran menjadi anggota secara self assessment akan tetapi tetap terkontrol dengan keharusan untuk disetujui oleh manajemen IAI
- Sistem yang terintegrasi dengan sistem perbankan untuk pembayaran mulai dari biaya keanggotaan baru, iuran tahunan serta biaya pelaksanaan kegiatan/event sehingga pengawasannya pada setiap pembayaran dapat lebih terkontrol
- Otomasi Pelaksanaan Kegiatan mulai dari perencanaan sampai dengan publikasi yang terstruktur secara sistematis.

Modul-modul yang ada dalam sistem informasi keanggotaan ini adalah:

- Modul Pendaftaran
- Modul Management Event
- Modul Profiling
- Modul Registrasi ulang
- Modul Management KUM
- Koneksi dengan pembayaran

Melalui penerapan sistem yang terpadu ini, maka terdapat banyak keuntungan yang dinikmati oleh semua anggota IAI di seluruh wilayah nusantara yang berupa informasi mengenai nilai KUM yang dapat diakses kapan saja, informasi mengenai event-event yang dipublikasikan oleh IAI yang dapat dihadiri oleh anggota serta sistem pembayaran melalui channel Bank baik ATM maupun mobile phone. Dalam jangka panjang sistem kartu anggota ini juga dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah seperti halnya fungsi kartu kredit/debit.

Dengan sistem ini, maka alur informasi dari daerah ke pusat dapat selalu real time dan up to date. Setiap anggota akan memiliki account sendiri sehingga dapat mengupdate data dan profilnya. Pendaftaran anggota baru akan dapat dilakukan secara on-line, termasuk dalam proses pembayarannya. Reminder atas keterlambatan pembayaran iuran akan diberikan secara otomatis oleh sistem, sehingga diharapkan kejadian keterlambatan pembayaran dapat dikurangi.

Sistem pendataan KUM juga akan dilakukan secara terpadu dalam sistem ini, di mana pendataan nilai KUM masing-masing anggota akan dilakukan secara on line dan up to date. Semua kegiatan-kegiatan yang memiliki nilai KUM akan terdapat dalam sistem dan dapat diakses secara nasional, sehingga bila anggota mendaftar dan telah membayar untuk mengikuti suatu event, maka pada saat pelaksanaan event-nya telah setelah tinggal tab kartu anggotanya di card reader panitia, maka saat itu pula KUM anggota akan bertambah sesuai jenis kegiatannya.(53)

Sumber: Raker Sekretaris IAI 2018

Serba-Serbi Munas IAI Tahun 2018

Sesuai dengan amanat AD-ART Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), maka Pengurus Nasional IAI mengadakan Musyawarah Nasional (Munas) Ikatan Arsitek Indonesia (Munas IAI) XV yang telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 September 2018 bertempat di Ballroom Hotel Preanger, Bandung. Agenda utama Munas ini adalah pertanggungjawaban pengurus lama, pemilihan ketua umum baru dan penetapan GBHKO, Program dan RAPBO.

Sebagai bagian dari rangkaian acara Munas, maka dalam ajang pertemuan arsitek-arsitek dari 34 provinsi ini telah banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mulai dari tanggal 19-22 September 2018 yang meliputi acara Welcome Delegate, Pameran Teknologi dan Bahan Bangunan, Tur Heritage, TOT Kode Etik, Debat Calon Ketua, Seminar, MasterClass, Rakemas, Munas dan IAI Nigth & Awarding.

Acara Tur Heritage dilaksanakan berupa kunjungan para arsitek ke Gedung Merdeka, Alun-alun, Balai kota, Bandung Planning Gallery dan Taman Sejarah, Gedung Sate, Aula ITB, Open House di Prodi Unpar dan Unpar serta kunjungan ke Urbane Consultant. Dalam acara kunjungan ini diperoleh banyak sekali wawasan dan pengalaman contoh praktik yang menarik baik untuk bangunan lama maupun modern.

Acara Training of Trainer (TOT) merupakan kegiatan pelatihan bagi calon-calon penatar Kode Etik pada masing-masing provinsi, wilayah atau perwakilan. Adanya peningkatan peran dan fungsi IAI yang harus dapat melayani ke seluruh wilayah nusantara, maka nantikan akan semakin banyak tambahan anggota baru yang perlu mendapat penataran kode etik sebagai salah satu syarat untuk dapat menjadi anggota IAI. Saat ini pelaksanaan penataran kode etik masih seringkali harus menunggu tentor atau pengajar dari pusat, melalui TOT ini diharapkan kegiatan penataran kode etik dapat dilaksanakan mandiri oleh masing-masing provinsi/wilayah/perwakilan. TOT ini diikuti oleh 50 peserta dari berbagai provinsi/wilayah di Indonesia.

Acara debat calon merupakan kegiatan yang cukup menarik perhatian bagi semua anggota IAI yang hadir di Munas Bandung ini. Debat dari 3 calon kandidat yaitu Bambang Eryudhawan IAI, Ahmad Saefudin Muttaqi, IAI dan Ahmad Djuhara, IAI.

Acara debat berlangsung secara menarik dan konstruktif, dimulai dengan pemaparan dari masing-masing kandidat, tanya-jawab narasumber dengan kandidat, serta tanga-jawab antar kandidat. Dari acara ini, maka dapat menjadi masukan dan informasi penting bagi para anggota untuk dapat menentukan dan menyalurkan hak suaranya melalui e-voting. Acara Masterclass mengangkat materi Bangunan Fasilitas Transportasi Darat, laut dan udara serta Vnice Architecture Biennale.

Acara Rapat Kerja Nasional (Rakemas) diikuti oleh Ketua Provinsi/Wilayah dan Perwakilan dengan beberapa peserta peninjau. Pembahasan dalam rakemas ini banyak membahas hal-hal yang perlu dipersiapkan dan akan dibawa atau ditetapkan dalam Munas. Beberapa materi diantaranya adalah usulan nama-nama calon Majelis Organisasi (MO) dan Majelis Kehormatan (MK) yang akan dibawa da ditetapkan di dalam Munas.

Di sela-sela acara Munas ini juga dilakukan rapat kerja sekretaris IAI yang diikuti oleh para Sekretaris Umum Provinsi/Wilayah/Perwakilan. Dalam rapat ini dibahas mengenai penerapan sistem informasi anggota IAI yang terintegrasi mulai dari pendaftaran, pendataan, pembayaran, kegiatan dan KUM.

Acara Musyawarah Nasional sebagai acara puncak memiliki agenda mulai dari penetapan tata tertib, pemilihan pimpinan sedang, penyampaian dan penerimaan laporan pertanggungjawaban

pengurus lama, pembahasan GBHKO, RAPBO serta program kerja. Acara puncak adalah pada proses pemilihan Ketua Umum IAI untuk periode 2018-2021, walaupun proses pemilihan telah dilakukan secara e-vote, namun secara sistem hasil akhir baru dapat dibuka pada saat evnt Munas ini. Hasil Munas telah menetapkan Ahmad Djuhara, IAI sebagai Ketua Umum IAI periode 2018-2021 dengan suara sebanyak 50,6%.

Acara rangkaian Munas IAI ini ditutup dengan acara Malam IAI dan Pemberian Penghargaan IAI (Award). Acara ini dihadiri oleh Gubernur Jawa Barat Mochamad Ridwan Kamil, ST., M.A.U.D. dan beberapa anggota DPRD yang banyak berperan dalam proses penyusunan undang-undang arsitek. IAI Award atas upaya dan kontribusinya secara nyata dalam menata dan meningkatkan kualitas arsitektur, lingkungan dan perkotaan diberikan kepada:

1. Ridwan Kamil sebagai Walikota Bandung periode 2013-2018, Beliau adalah Walikota Bandung ke-26. Sebelum menjadi pejabat, pria yang akrab dipanggil Kang Emil ini memiliki karier sebagai seorang arsitek merangkap dosen tidak tetap di Institut Teknologi Bandung.
2. Tri Rismaharini sebagai Walikota Surabaya menjabat dua periode 2010-2015 & periode 2016-2021. Beliau adalah wanita pertama yang terpilih sebagai Wali Kota Surabaya sepanjang sejarah. Risma juga tercatat sebagai wanita pertama yang dipilih langsung menjadi wali kota melalui pemilihan kepala daerah sepanjang sejarah demokrasi Indonesia di era reformasi dan merupakan kepala daerah perempuan pertama di Indonesia yang berulang kali masuk dalam daftar pemimpin terbaik dunia.

3. Abdullah Azwar Anas selaku Bupati Banyuwangi periode 2010-2015 dan 2016-2021. Ia pernah menjadi anggota MPR termuda yang dilantik saat usianya masih 24 tahun dan mendudukinya untuk dua periode 2004-2009 & 1997-1999.
4. Moh. Ramdhan Pomanto, IAI, sebagai Walikota Makassar periode 2014-2019 dikenal sebagai Danny Pomanto. Beliau seorang arsitek dan mantan dosen jurusan arsitektur di Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin, Makassar, sekaligus Ketua Ikatan Alumni Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.

Untuk pemenang kategori IAI Award lainnya adalah:

1. Kategori Bangunan Pendidikan. "Sekolah BPK Penabur". Karya @aryindra @abodydesi
2. Kategori Bangunan Ibadah. "Masjid Al Irsyad Kota Baru Parahyangan" karya @urbane.indonesia @ridwankamil @reza.nurtjahja
3. Penerima IAI Award 2018 Kategori Parkantoran. "Grand Rubina" karya @tiyokp dari PDW.
4. Penerima IAI Award 2018 Kategori Pelestarian. "Roemah Langko". Karya @popodanes
5. Penerima IAI Award 2018 Kategori Pelestarian. "Kantor Graha Putra Mandiri". Karya @donidwipayana
6. Penerima IAI Award 2018 Kategori Bangunan Kantor. "Studio Air Putih @ Batu Bata". Karya @dennygondo
7. Penerima IAI Award 2018, Kategori Bangunan Pendidikan. "Universitas Media Nusantara". Karya @budiman.dcmjajakarta

Rangkaian acara Munas ditutup pada 22 September 2018 malam dengan penutupan lilin ulang tahun IAI yang pada tanggal 17 September 2018 genap berusia 59 tahun. Semoga IAI semakin jaya dalam memperkokoh dan mengembangkan dunia arsitektur di Indonesia. (53)

— **Baju Arie Wibawa, S.T, M.T** | IAI Provinsi Jawa Tengah